

**KAJIAN STRUKTUR, NILAI BUDAYA, DAN KONTEKS
CERITA RAKYAT DALAM TRADISI *BEREBAB*
DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**(Studi Deskriptif-Analitis terhadap Cerita Rakyat Minangkabau
dalam Tradisi *Berebab* di Kabupaten Padang Pariaman
sebagai Alternatif Bahan Ajar Muatan Lokal Sekolah Dasar
di Kabupaten Padang Pariaman)**

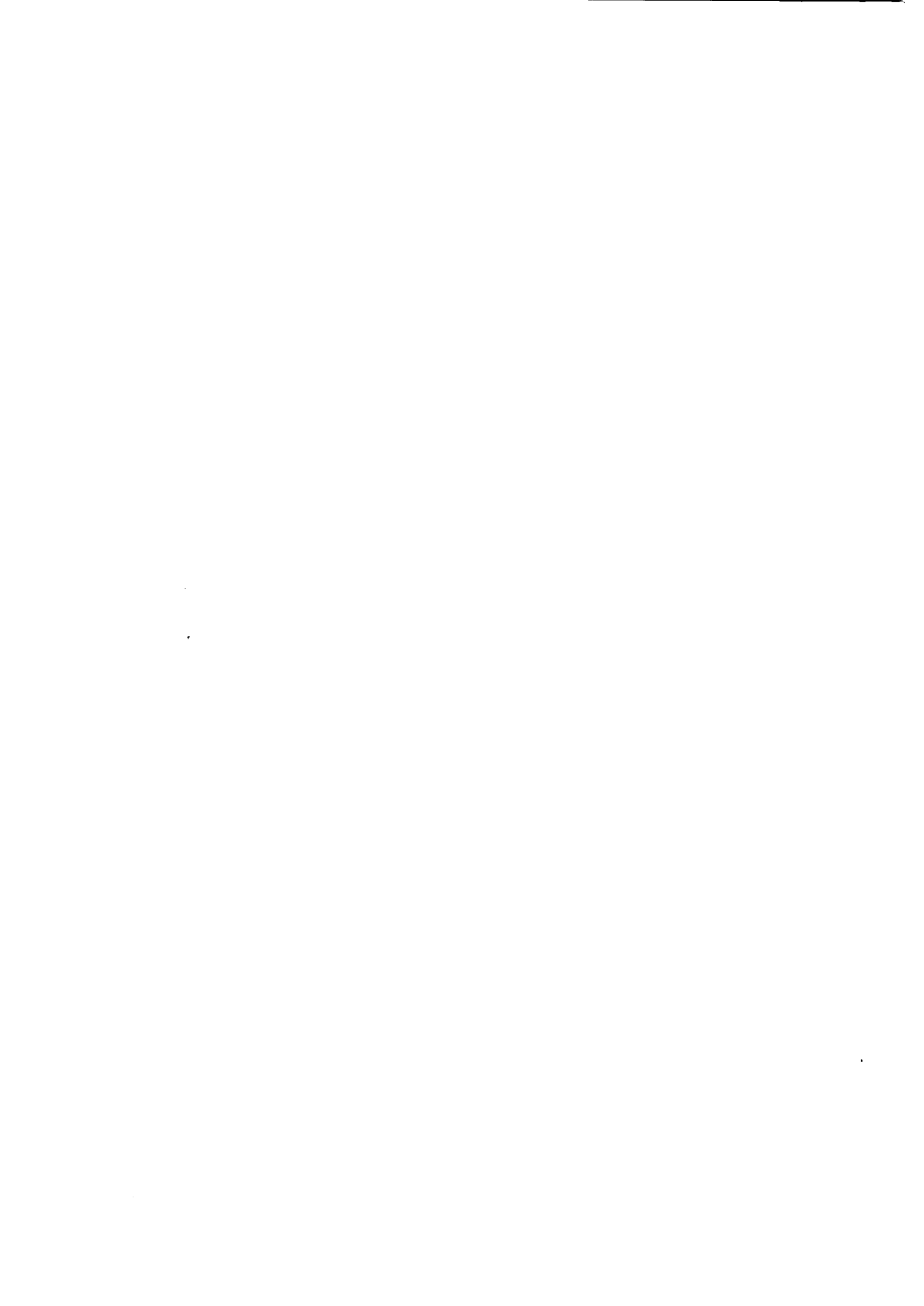
TESIS

**diajukan kepada Panitia Ujian Tesis Universitas Pendidikan Indonesia
untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Indonesia**



**Khristina
019533**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2004**



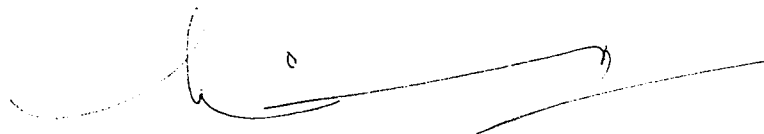
**DISETUJUI
MENGIKUTI UJIAN TAHAP II OLEH:**

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Yus Rusyana

Pembimbing II,



Prof. Dr. H. Syamsuddin A.R., M.S.

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2004**





PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul **Kajian, Struktur, Nilai Budaya, dan Konteks Cerita Rakyat dalam Tradisi *Berebab* di Kabupaten Padang Pariaman (Studi Deskriptif-Analitis terhadap Cerita Rakyat Minangkabau sebagai Alternatif Bahan Ajar Muatan Lokal Sekolah Dasar di Kabupaten Padang Pariaman)** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Desember 2004

Yang Membuat Pernyataan,



Khristina





ABSTRAK

Tesis ini berjudul “Kajian Struktur, Nilai Budaya, dan Konteks Cerita Rakyat dalam Tradisi ‘*Berebab*’ di Kabupaten Padang Pariaman (Studi Deskriptif-Analitis terhadap Cerita Rakyat Minangkabau sebagai Alternatif Bahan Ajar Muatan Lokal Sekolah Dasar di Kabupaten Padang Pariaman).” Judul ini diangkat dengan asumsi bahwa cerita rakyat yang terbentuk dari unsur-unsur intrinsik itu mengandung nilai-nilai budaya dan dibangun oleh konteks masyarakat pendukungnya.

Permasalahan dalam penelitian ini berhubungan dengan struktur, nilai budaya yang terdapat dalam cerita rakyat Minangkabau (Kaba Sutan Gando Hilang), keberlakuan nilai-nilai budaya, dan konteks yang membangun cerita rakyat tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan hal-hal yang berkenaan dengan permasalahan tersebut.

Teori yang digunakan untuk menganalisis data adalah berkaitan dengan sastra, pendekatan struktural, folklor (khususnya cerita rakyat), kebudayaan, dan kurikulum muatan lokal. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang dilanjutkan dengan analisis. Teknik yang digunakan adalah berbentuk nontes berupa wawancara yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan cerita dan keberlakuan nilai budaya yang terdapat di dalam cerita rakyat Minangkabau dewasa ini. Instrumen penelitian adalah pedoman wawancara, lembar pertanyaan, *tape recorder*, kamera, dan catatan lapangan. Data dalam penelitian ini berupa cerita rakyat Minangkabau (Kaba Sutan Gando Hilang) dan hasil wawancara dengan informan.

Hasil analisis terhadap struktur intrinsik Kaba Sutan Gando Hilang sebagai berikut. (1) Penokohan: hitam-putih; (2) Alur: cerita tersebut memiliki alur maju dan peristiwa demi peristiwa terjalin dalam hubungan sebab-akibat; (3) Tema: tentang kejahatan yang mendapatkan pembalasan; (4) Latar: latar tempat, waktu, dan benda; (5) Motif: kekayaan, mimpi, perkawinan, kelahiran, dan pengabdian. Hasil analisis tentang nilai budaya menunjukkan bahwa di dalam Kaba Sutan Gando Hilang ditemukan sebanyak sepuluh nilai budaya yang mencakup kelima unsur nilai budaya yang universal, yaitu tentang hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan karyanya, manusia dengan ruang dan waktu, manusia dengan alam sekitar, dan manusia dengan sesamanya. Mengenai keberlakuannya, secara umum nilai-nilai budaya tersebut masih berlaku dalam kehidupan masyarakat Minangkabau dewasa ini. Dilihat dari segi konteks dan lingkungan penutur, Kaba Sutan Gando Hilang dulu sangat digemari dan sering dituturkan di depan khalayak. Tetapi hal itu sudah jarang dilakukan sekarang. Dalam Kaba Sutan Gando Hilang terdapat banyak hal yang patut dicontoh, terutama yang berhubungan dengan nilai-nilai budaya. Oleh sebab itu, Kaba Sutan Gando Hilang dapat dijadikan salah satu bahan ajar muatan lokal sekolah dasar pada mata pelajaran Budaya Daerah.





KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan ke hadirat Allah Subhanahuwataala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan tesis ini dapat diselesaikan. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Bahasa Konsentrasi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana (S-2) Universitas Pendidikan Indonesia.

Cerita rakyat – seperti karya fiksi umumnya – dapat diibaratkan sebagai suatu bangunan yang keberadaannya merupakan hasil perpaduan dari beberapa unsur. Dalam ilmu sastra, unsur-unsur yang membentuk sebuah cerita lebih dikenal sebagai struktur. Cerita yang terbentuk dari berbagai unsur tersebut merupakan salah satu wadah tempat berhimpunnya berbagai nilai budaya suku (bangsa) pada suatu zaman, ketika cerita tersebut dilahirkan. Kenyataan ini menunjukkan bahwa karya sastra terlahir bukan dalam kekosongan budaya. Oleh sebab itu, karya sastra dapat dipandang sebagai gambaran sosial suatu masyarakat pada waktu tertentu.

Akibat kemajuan teknologi terjadi pergeseran nilai dalam kehidupan suatu masyarakat. Hal itu berdampak pula terhadap kreasi sastra. Sastra yang pada masa sebelumnya hanya berupa sastra lisan, memasuki babak baru, sastra tulisan – walaupun sastra lisan tidak ditinggalkan begitu saja. Terjadinya pergeseran nilai dalam kehidupan suatu masyarakat juga berpengaruh terhadap keberlakuan nilai budaya yang terdapat di dalam cerita yang dimiliki oleh masyarakat bersangkutan. Nilai budaya yang terdapat di dalam sebuah cerita, ada di antaranya yang masih berlaku dalam kehidupan masyarakat pendukungnya dan ada pula yang telah ditinggalkannya.

Tesis ini berjudul **“Kajian Struktur Instrinsik, Nilai Budaya, dan Konteks Cerita Rakyat dalam Tradisi *Berebab* di Kabupaten Padang Pariaman (Studi Deskriptif- Analitis terhadap Cerita Rakyat Minangkabau sebagai Alternatif Bahan Ajar Muatan Lokal di Sekolah Dasar di Kabupaten Padang Pariaman)”**.

Permasalahan yang dikemukakan melalui judul tersebut adalah berkenaan dengan, *pertama*, struktur intrinsik cerita rakyat Minangkabau dalam tradisi berebab; *kedua*, nilai budaya yang terdapat di dalam cerita rakyat Minangkabau dalam tradisi berebab; *ketiga*, konteks cerita rakyat Minangkabau dalam tradisi berebab; dan *keempat* cerita rakyat Minangkabau dalam tradisi berebab diambil sebagai bahan ajar muatan lokal di sekolah dasar di kabupaten Padang Pariaman.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang, *pertama*, struktur instrinsik cerita rakyat Minangkabau dalam tradisi berebab; *kedua*, nilai budaya yang terdapat di dalam cerita rakyat Minangkabau dalam tradisi berebab; *ketiga*, konteks yang membangun cerita rakyat tersebut; dan *keempat*, sebagai alternatif bahan ajar muatan lokal sekolah dasar di kabupaten Padang Pariaman.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kelemahan dan kekurangan dalam tesis ini. Oleh sebab itu, penulis menerima kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak demi kesempurnaannya. Dengan selesainya tesis ini, mudah-mudahan bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait, terutama bagi penulis. Amin.

Bandung, Desember 2004

Penulis





UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahuwataala yang telah melimpahkan rahmat dan kurnia-Nya sehingga tesis ini dapat diselesaikan. Mudah-mudahan bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan motivasi berbagai pihak. Oleh sebab itu, seyogianyalah penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tulus dari lubuk hati yang paling dalam kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan kepada penulis.

Penghargaan dan terima kasih yang tulus, penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Yus Rusyana, dalam kedudukannya sebagai pembimbing pertama sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Konsentrasi Pendidikan Bahasa Indonesia dan staf pengajar pada Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, dengan segala kebaikan dan ketulusannya memberikan dorongan, bimbingan, dan saran serta nasihat yang sangat berharga kepada penulis dalam menyelesaikan studi;
2. Bapak Prof. Dr. H. Syamsuddin A.R., M.S., selaku pembimbing kedua sekaligus Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Konsentrasi Pendidikan Bahasa Indonesia dan staf pengajar pada Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, dengan segala kebaikan dan ketulusannya selalu memberikan dorongan dan bimbingan serta nasihat kepada penulis dalam menyelesaikan studi;

3. Bapak Prof. Dr. H. J.S. Badudu; Bapak Prof. Dr. H. Ahmadslamet Harjasujana, M.A., M.Sc.; Bapak Prof. Dr. H. Fuad Abdul Hamied, M.A.; Ibu Prof. Dr. Hj. Entin Suryatin Engkoswara; Bapak Prof. Dr. H. Yoyo Mulyana, M.Ed.; Bapak Prof. Dr. Kosadi Hidayat, M.Pd.; Ibu Prof. Dr. Samsunuwiati Mar'at; dan seluruh staf pengajar pada Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berharga kepada penulis;
4. Bapak dan Ibu staf Akademik Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan pelayanan dan kemudahan kepada penulis selama menyelesaikan studi;
5. Bapak Prof. Dr. Asmawi Zainul, M.Ed., Direktur Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia;
6. Bapak Prof. Dr. H. Mohammad Fakry Gaffar, M.Ed., Rektor Universitas Pendidikan Indonesia, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu pada Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia;
7. Bapak Camat Lubuk Alung yang telah memberi izin dan banyak membantu penulis dalam mengadakan penelitian;
8. Bapak dan Ibu informan yang telah meluangkan waktu menerima, melayani, dan memberikan data yang diperlukan dalam penelitian;
9. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Konsentrasi Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2001-2002, yang telah banyak memberikan semangat dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan studi;

10. Orang tua penulis, Bapak H.Khaidir dan Ibu Alm Rohana yang selalu memohon kepada Yang Maha Kuasa untuk keselamatan ,keberhasilan dan kebahagiaan penulis.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada suami tercinta, H.Baharuddin Johar ; dan anak-anak tersayang Imelda Bahar, Angreyni Bahar, Rezki Mulia Bahar, Ade Pratiwi Bahar dan Annisa Bahar , yang dengan segala kesetiaan dan kesabarannya memberikan do'a, bantuan, dan dorongan kepada penulis sejak awal hingga akhir studi di PPS UPI Bandung.

Semoga, segala amal baik Bapak, Ibu, dan Saudara mendapat imbalan yang setimpal dari Allah Azzawajalla. Amin.

Bandung, Desember 2004

Penulis





DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN	
PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Batasan dan Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Definisi Operasional	9
1.6 Asumsi Penelitian	11
1.7 Sekilas tentang Kaba Minangkabau	11
BAB II CERITA RAKYAT, STRUKTUR, NILAI BUDAYA, DAN KONTEKS DALAM TRADISI BEREBAB	16
2.1 Cerita Rakyat	16

2.1.1 Cerita Rakyat dan Folklor	16
2.1.1.1 Pengertian Folklor	16
2.1.1.2 Ciri Penanda Folklor	17
2.1.1.3 Jenis Folklor	19
2.1.2 Cerita Rakyat sebagai Folklor Lisan	21
2.1.3 Fungsi Cerita Rakyat	23
2.2 Struktur Cerita Rakyat	24
2.2.1 Pendekatan Struktural	24
2.2.2 Unsur Intrinsik Cerita Rakyat	29
2.2.2.1 Tokoh dan Penokohan	30
2.2.2.2 Alur	34
2.2.2.3 Tema	36
2.2.2.4 Latar	39
2.2.2.5 Motif	41
2.3 Nilai Budaya	43
2.4 Konteks	50
2.4.1 Lingkungan Penutur	51
2.4.2 Penilaian Terhadap Tuturan	52
2.5 Muatan Lokal	52
BAB III METODE, TEKNIK, DAN INSTRUMEN PENELITIAN	59
3.1 Metode Penelitian	59
3.2 Teknik Pengumpulan Data	60

3.3 Instrumen Penelitian	61
3.4 Informan/Responden Penelitian	63
3.5 Data dan Sumber Data	64
3.6 Populasi dan Sampel	64
3.7 Teknik Analisis Data	65
3.8 Prosedur Penelitian	66
BAB IV ANALISIS STRUKTUR, NILAI BUDAYA, DAN KONTEKS DALAM KABA SUTAN GANDO HILANG	68
4.1 Deskripsi Data	68
4.1.1 Latar Belakang Sosiobudaya Desa Salibutan	68
4.1.1.1 Identitas Daerah Dan Keadaan Penduduk.....	68
4.1.1.2 Kepercayaan Penduduk	70
4.2 Narasumber	71
4.2.1 Penelitian lapangan	72
4.2.2 Sifat dan Kedudukan Kaba Sutan Gando Hilang dalam Masyarakat Pendukungnya	73
4.2.3 Pentranskripsian dan Penerjemahan	75
4.2.4. Kesulitan-kesulitan	76
4.2.5 Sinopsis.....	76
4.3 Analisis Data	78
4.3.1 Struktur Intrinsik KSGH	78
4.3.1.1 Tokoh dan Penokohan KSGH	79
4.3.1.2 Alur KSGH	97

4.3.1.3 Tema KSGH	101
4.3.1.4 Latar KSGH	103
4.3.1.5 Motif KSGH	109
4.3.2 Nilai Budaya dalam KSGH	112
4.3.3 Keberlakuan Nilai budaya dalam KSGH	119
4.3.4 Konteks	123
4.3.4.1 Lingkungan Penutur	123
4.3.4.2 Tuturan dan Penutur	123
4.3.4.3 Penilaian terhadap Tuturan KSGH	128
4.3.5 Cerita Rakyat Sebagai Bahan Ajar Muatan Lokal.....	128
BAB V PEMBAHASAN HASIL ANALISIS	131
5.1 Struktur Intrinsik KSGH	131
5.2 Nilai-nilai Budaya dalam KSGH	136
5.3 Keberlakuan Nilai Budaya bagi Generasi Penerus	138
5.3.1 Latar Belakang Tukang Rebab/Penutur	139
5.3.2 Alat Musik Pengiring.....	143
5.3.3 Wilayah Persebaran Pertunjukan Rebab	145
5.4 Muatan Lokal.....	151
5.4.1 Dasar Pemikiran	151
5.4.2 Model Pengajaran Cerita Rakyat	152

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	160
6.1 Kesimpulan	160
6.2 Saran	162
DAFTAR PUSTAKA	164
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No. Urut	Nomor dan Judul Tabel	Halaman
1.	Tabel 1 Ragam-ragam Penceritaan Kaba Berbentuk Pertunjukkan di Minangkabau	14
2	Tabel 2 Luas daerah menurut desa/kelurahan	69
3	Tabel 3 Nilai-nilai Budaya dalam KSGH	119
4.	Tabel 4 Keberlakuan Nilai Budaya	122
5.	Tabel 5 Komponen Instrumen Rebab Pariaman	144
6.	Tabel 6 Persebaran Pertunjukan Rebab di Kecamatan Lubuk Alung	145

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. 1.a Pedoman Wawancara Khusus untuk Penutur Cerita.....	171
2. 1.b Pedoman Wawancara tentang Keberadaan Cerita Rakyat Minangkabau.....	173
3. 1.c Pedoman Wawancara tentang Keberlakuan Nilai Budaya.....	176
4. 2. Kaba Sutan Gando Hilang.....	179
5. 3. Peta Wilayah Kecamatan Lubuk Alung.....	370
6. 4. Foto-foto yang Diambil pada Saat Penelitian	372
7. 5. Daftar Riwayat Hidup Penulis	376
8. 6. Permohonan Izin Mengadakan Penelitian dari PPs UPI.....	377
9. 7.a Surat Keterangan Mengadakan Penelitian dari Kepala Desa Salibutan.....	378
10. 7.b Surat Keterangan Mengadakan Penelitian dari Camat Kecamatan Lubuk Alung.....	379



